

PERHITUNGAN KEBUTUHAN TENAGA REKAM MEDIS DI RSUD MERAH PUTIH MAGELANG

Ika Widya Pradita Rahman¹, Laili Rahmatul Ilmi², Kori Puspitaningsih³

INTISARI

Latar Belakang : Seiring bertambah banyak pasien dan petugas masih merangkap beberapa pekerjaan di RSUD Merah Putih Magelang mengalami keterbatasan sumber daya manusia. Dalam hal ini maka perlu dilakukan perhitungan kebutuhan SDMK guna tercapainya kegiatan di unit kerja rekam medis.

Tujuan penelitian : Mengetahui berapa banyak jumlah SDM yang dibutuhkan di sub instalasi rekam medis di RSUD Merah Putih Magelang.

Hasil penelitian : Berdasarkan hasil penelitian fasilitas pelayanan kesehatan pada penelitian ini RSUD Merah Putih Magelang dengan sumber daya manusia kesehatan perekam medis yang ada dibawah bidang penunjang. Dengan waktu kerja tersedia sebanyak 269 jam/tahun dan memiliki tugas pokok sebanyak 23. Standar beban kerja di RSUD Merah Putih sebanyak 469.835. Hasil perhitungan dengan metode ABK-Kes RSUD Merah Putih Magelang membutuhkan penambahan sebanyak 1 petugas.

Kesimpulan : Kebutuhan sub instalasi rekam medis di RSUD Merah Putih Magelang sebanyak 1 orang petugas.

Kata kunci : SDMK, Rekam Medis, ABK Kes

¹ Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achamid Yani Yogyakarta

² Dosen RMIK Universitas Jenderal Achamid Yani Yogyakarta

³ Dosen RMIK Universitas Jenderal Achamid Yani Yogyakarta

CALCULATION OF THE NEED FOR MEDICAL RECORD PERSONNEL IN MERAH PUTIH MAGELANG HOSPITAL

Ika Widya Pradita Rahman⁴, Laili Rahmatul Ilmi⁵, Kori Puspitaningsih⁶

ABSTRACT

Background : As more patients and officers are still holding several jobs at the Merah Putih Hospital, Magelang, they experience limited human resources. In this case, it is necessary to calculate SDMK needs in order to achieve activities in the medical record work unit.

Purpose : Knowing how many human resources are needed in the medical record unit at the Merah Putih Hospital Magelang.

Result : Based on the results of the research on health service facilities in this study, the Merah Putih Hospital Magelang with medical recorder health human resources under the supporting field. With 269 hours of available work time/year and 23 main tasks. The standard workload at the Red and White Hospital is 469,835. The results of calculations using the ABK-Kes method at the Merah Putih Hospital Magelang require the addition of 1 officer.

Conclusion : The need for a medical record sub-installation at the Red and White Hospital Magelang is 1 officer.

Keywords : SDMK, Medical Record, ABK Kes

⁴ Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁵ Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁶ Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta